

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Heryadi (2014: 42) berpendapat, “ Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Dengan demikian metode penelitian merupakan prosedur yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam melaksanakan sebuah penelitian. Sedangkan menurut Mangunwiyoto (2015: 2) berpendapat, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Kemudian menurut Darmadi (2013: 153) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu.

Metode yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimen. Metode ini digunakan penulis untuk melakukan mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks biografi pada peserta didik kelas X SMAN 3 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.

Metode eksperimen merupakan metode untuk melihat hubungan pengaruh dalam satu variabel dengan variabel lainnya. Hal ini relevan dengan pendapat Heryadi (2014:48) yaitu, “Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang

digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti”. Relevan dengan dengan pendapat Heryadi, Arikunto (2013:9) berpendapat, “Eksperimen suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi, mengeliminasi, atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu”.

Heryadi (2014: 52-53) berpendapat, “Metode eksperimen sungguhan merupakan metode penelitian yang menuntut peneliti melakukan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel berpengaruh yang dimiliki kelompok sampel yang dieksperimen”. Untuk melakukan kontrol peneliti harus memiliki kelompok-kelompok sampel lain sebagai perbandingan (minimal satu kelompok sampel). Kelompok-kelompok sampel demikian disebut kelompok kontrol, jadi sekurang-kurangnya memiliki dua kelompok sampel penelitian, satu kelompok sebagai kelompok eksperimen dan satu kelompok sebagai kelompok kontrol.

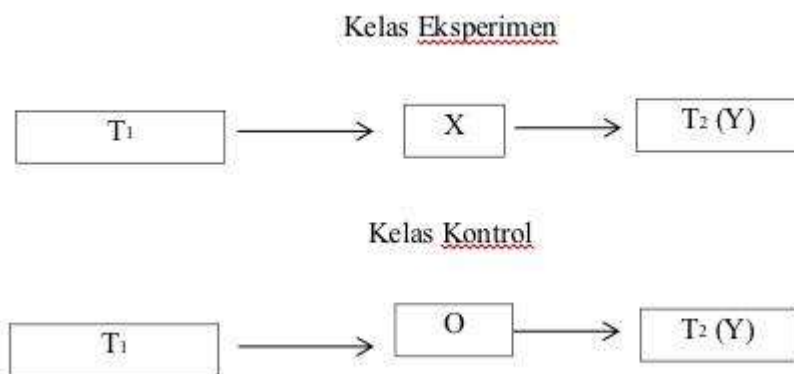
Sedangkan menurut Mangunwiyoto (2019: 111) metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan.

Dalam penelitian ini penulis akan melaksanakan penelitian dengan menggunakan dua sampel, yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam kelas

kontrol, pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks biografi dikenai perlakuan model pembelajaran *Discoveri Learning*. Sedangkan dalam kelas eksperimen, pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks biografi dikenai perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Metode eksperimen mempunyai dua jenis, yakni metode eksperimen sungguhan (*true experiment*) dan metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Jenis metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis metode sungguhan.

Terdapat beberapa jenis desain atau pola penelitian. Jenis desain atau pola penelitian yang digunakan penulis dalam metode penelitian sungguhan yakni akan menggunakan jenis desain *Pretest-posttes control design*. Jenis desain atau pola penelitian *Pretest-posttes control design* sebagai berikut.



Gambar 3. 1
Rancangan Eksperimen Sungguhan

Keterangan:

- T_1 = Tes awal pada kedua kelompok sampel.
- X = Perlakuan pada sampel kelompok eksperimen dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- O = Perlakuan pada sampel kelompok kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.
- $T_2 (Y)$ = Tes akhir sebagai dampak (variabel Y).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari dua jenis variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Arikunto (2013:162) mengemukakan, “Variabel yang memengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *Independent variable* (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas variabel tergantung, variabel terikat atau *Independent variable* (Y)”. Dengan demikian variabel penelitian merupakan objek dalam suatu penelitian yang bersifat objektif.

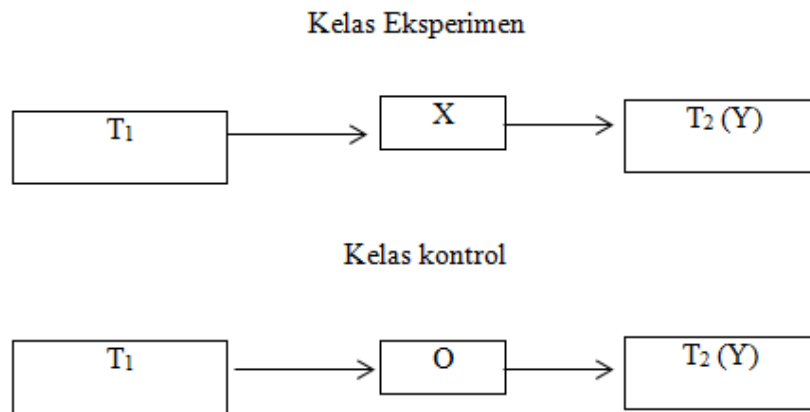
Heryadi (2014:125) juga mengemukakan, Variabel bebas dalam penelitian sering diberi simbol X . Jika terdapat dua atau lebih variabel bebas dalam suatu penelitian, maka akan terdapat dua atau lebih simbol X , yakni $X_1, X_2, X_3...$ dan X_n . Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Variabel terikat sering diberi simbol Y . Jika dalam variabel terikat terdapat dua atau lebih variabel terikat dalam penelitian, maka akan terdapat dua atau lebih simbol Y , yakni $Y_1, Y_2, Y_3, ...$ dan Y_n .

Berdasarkan pendapat para ahli, penelitian ini akan menentukan variabel yang akan digunakan yakni, variabel bebas dan variabel terikat. Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan variabel bebas. Kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks biografi pada peserta didik kelas X SMAN 3 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 sebagai variabel terikat.

C. Desain Penelitian

Menurut pendapat Heryadi (2014: 123), "Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun". Dengan demikian desain penulis adalah cara yang akan digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan selama penelitian. Sedangkan desain penelitian menurut Tika (20015: 12) adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian dengan mengkaji model pembelajaran *Problem Based Learning* (X) dalam pembelajaran kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur teks biografi (Y) pada kelompok eksperimen yakni peserta didik kelas X SMAN 3 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. Jenis desain atau pola penelitian yang digunakan penulis dalam metode penelitian sungguhan yakni akan menggunakan jenis desain *Pretest-posttest control design*. Desain penelitian yang digunakan sebagai berikut.



Gambar 3. 2
Desain Penelitian

Keterangan:

- T_1 = Tes awal (*pretest*) menelaah struktur dan kebahasaan teks biografi.
- X = Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based learning* di kelas eksperimen.
- O = Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery learning* di kelas kontrol.
- $T_2(Y)$ = Tes akhir (*posttest*) menelaah struktur dan kebahasaan teks biografi.

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian data diambil dari sumber data yang meliputi populasi dan sampel populasi merupakan seluruh subjek yang digunakan dalam penelitian.

Menurut Arikunto (2013: 173) yakni, "Populasi adalah keseluruhan subjek

penelitian”. Sedangkan menurut Mangunwiyoto (2015: 80) berpendapat, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMAN 3 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. Berikut sebaran populasi yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 1
Kelas X SMAN 3 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas
1.	X.E-1
2.	X.E-2
3.	X.E-3
4.	X.E-4
5.	X.E-5
6.	X.E-6
7.	X.E-7
8.	X.E-8
9.	X.E-9
10.	X.E-10
11.	X.E-11
12.	X.E-12
Jumlah peserta didik 432 orang	

Selanjutnya penulis menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian.

Menurut Arikunto (2013: 174) berpendapat sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Maksudnya, sampel merupakan sebagian populasi yang hendak dikenai penelitian. Heryadi (2014:95) turut berpendapat bahwa dalam pengambilan sampel harus memperhatikan dalam mewakili (populasi) serta harus memperhatikan kehomogenan dari populasi.

Terdapat beberapa teknik untuk menentukan sampel. Dalam penelitian ini, penentuan sampel yang digunakan penulis yakni teknik random sederhana (*simple random sampling*) karena populasi yang terdapat dalam penelitian ini sudah homogen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Heryadi (2014: 71) “Teknik yang sudah umum digunakan peneliti dalam pengumpulan data ada empat macam, yaitu teknik tes atau pengukuran, teknik wawancara, teknik angket, dan teknik pengamatan. Dalam menggunakan salah satu teknik dari keempat teknik penelitian tersebut sangat ditentukan oleh jenis data yang dibutuhkan.”

Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam penelitian. Untuk teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik wawancara, dan teknik tes awal (*pretest*) tes akhir (*posttest*). Berikut penjelasan teknik pengumpulan data yang digunakan penulis.

a. Teknik Wawancara

Heryadi (2014: 74) berpendapat, “Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*)”. Dengan demikian, teknik wawancara merupakan proses bertanya jawab untuk memperoleh data. Teknik wawancara dilakukan penulis pada pendidik mata

pelajaran Bahasa Indonesia dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMAN 3 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh pendidik dalam pembelajaran di kelas.

b. Teknis Tes

Heryadi (2014: 90) berpendapat, “Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes atau pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Dengan demikian teknik tes dapat diartikan sebagai pengujian dalam penelitian. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini yakni tes awal sebelum mendapatkan perlakuan (*pretest*) dan tes akhir setelah diberi perlakuan (*posttest*). *Pretest* dan *posttest* dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dalam penelitian ini, *pretest* digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks biografi sebelum diberi perlakuan, sedangkan *posttest* digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan biografi setelah diberi perlakuan berupa model pembelajaran *Problem Based learning* di kelas eksperimen dan model pembelajaran *Discovery Learning* di kelas kontrol.

F. Instrumen Penelitian

Hikmawati (2020: 30) berpendapat, “Instrumen penelitian merupakan alat peneliti untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang menjadi fokus peneliti, yang secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel.” Dengan demikian,

Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data dari penelitian.

Instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, modul ajar untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, pedoman tes, dan pedoman penilaian.

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan pedoman wawancara sebagai berikut.

Tabel 3. 2
Pedoman Wawancara

Indikator	Pertanyaan Wawancara
Pertanyaan kepada salah satu guru Bahasa Indonesia Kelas X yakni bernama Raden Gilang Martakusumah, S.Pd. dan Kepala Sekolah Bidang Kurikulum yakni H. Hari Setiadi, S.Pd. SMAN 3 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025	1. Model apa saja yang sering digunakan dalam proses pembelajaran? 2. Kendala apa yang sering terjadi dalam proses pembelajaran? 3. Bagaimana guru mengatasi kendala-kendala tersebut? 4. Bagaimana dampak dari proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional kepada peserta didik? 5. Apakah siswa dapat mengidentifikasi orientasi, komplikasi, dan resolusi dalam teks biografi yang mereka telaah? 6. Bagaimana siswa memahami peran tokoh utama dalam teks biografi? 7. Apakah siswa dapat mengidentifikasi penggunaan kata ganti orang ketiga dalam teks biografi?

Berdasarkan pedoman wawancara, penulis melampirkan hasil wawancara bersama pendidik sebagai berikut.

1. Model pembelajaran yang sering digunakan adalah model pembelajaran konvensional, yaitu model pembelajaran langsung yang berpusat pada guru (*teacher-centered*).
2. Kendala yang sering terjadi meliputi:
 - a. Peserta didik kesulitan mengidentifikasi elemen struktur teks biografi seperti orientasi, peristiwa, masalah, dan reorientasi.
 - b. Peserta didik juga kesulitan dalam memahami aspek kebahasaan seperti penggunaan kata ganti, kata kerja tindakan, kata sambung, dan kata kerja pasif.
 - c. Pembelajaran konvensional membuat peserta didik cenderung pasif, kurang termotivasi, dan hanya menghafal tanpa memahami materi secara mendalam.
3. Guru dapat mengatasi kendala-kendala tersebut dengan menggunakan pendekatan inovatif seperti Problem Based Learning (PBL), yang menekankan pada pembelajaran berbasis masalah nyata untuk melatih keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif.
4. Dampaknya adalah peserta didik cenderung pasif, kurang termotivasi, tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dan hanya menghafal materi tanpa memahami secara mendalam.

5. Berdasarkan hasil observasi, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi orientasi, komplikasi (peristiwa dan masalah), dan reorientasi dalam teks biografi.
6. Pemahaman siswa tentang peran tokoh utama dalam teks biografi kurang mendalam karena model pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara aktif dalam analisis teks.
7. Banyak siswa yang masih kesulitan dalam mengidentifikasi penggunaan kata ganti orang ketiga (pronomina) dalam teks biografi.

b. Modul ajar

Tjiptiany (2016:14) berpendapat, “Modul adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang memuat isi materi, metode, dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri.” Hal ini sesuai dengan Depdiknas (2008:20) bahwa “Modul adalah seperangkat bahan ajar yang disajikan secara sistematis sehingga dapat digunakan tanpa pendampingan seorang guru atau fasilitator. “Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan modul ajar untuk Sekolah Menengah Atas kelas X mengenai menelaah struktur dan kebahasaan teks biografi untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

a) Kelas Eksperimen

Tabel 3. 3
Modul Ajar Kelas Eksperimen

INFORMASI UMUM		
1. IDENTITAS		
Nama Penyusun	Windi Natalia	
Nama Sekolah	SMAN 3 Tasikmalaya	
Tahun Pelajaran	2024/2025	
Materi	Teks Biografi “Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Biografi”	
Kelas	X	
Fase	E	
Capaian Pembelajaran	Fase E (Umumnya untuk kelas X SMA/MA/Program Paket C) Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.	
Elemen Pembelajaran	Capaian	MENYIMAK, MEMBACA DAN MEMIRSA. Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks, misalnya deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.

	Peserta didik menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Peserta didik menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks.
Alokasi Waktu	2 x 40 menit (2 JP)
2. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik mampu menjelaskan struktur teks biografi dan menjelaskan kaidah kebahasaan teks biografi.	
3. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Menyampaikan rasa syukur terhadap kehidupan yang sedang dijalani, dan rasa syukur ketika bisa menikmati hidup dan peduli dengan lingkungan sekitar melalui teks negosiasi.
b. Mandiri	Memahami pengertian, tujuan, manfaat, ciri-ciri teks negosiasi berdasarkan pemahaman sendiri.
c. Bernalar kritis	Membandingkan dan mengidentifikasi perbedaan beserta alasannya dalam jenis teks negosiasi yang dibaca
d. Kreatif	Memberikan informasi-informasi penting yang terdapat pada teks negosiasi.
e. Berkebhinekaan global	Menunjukkan kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, refleksi dan tanggung jawab terhadap tugas kelompok dan tugas individu yang diberikan.
f. Gotong royong	Melakukan kegiatan kolaborasi, kepedulian, dan berbagi dalam melakukan tugas kelompok dan kegiatan presentasi hasil tugas kelompok.
4. MODEL DAN METODE	
A. Model	Problem Based Learning
B. Metode	Ceramah, tanya jawab, diskusi.
5. SARANA DAN PRASARANA	
a. Media	Salindia, Teks Biografi, dan LKPD.
b. Sumber Belajar	1) Sumber dari internet.
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	
1. Peserta didik mampu menjelaskan struktur teks biografi dan menjelaskan kaidah kebahasaan teks biografi.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	

Harahap (2014: 6) berpendapat bahwa “biografi adalah penelitian terhadap seorang tokoh dalam hubungannya dengan masyarakat, sifat-sifat, watak, pengaruh pemikiran dan idenya, dan pembentuk watak tokoh tersebut selama hayatnya.”	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
1. Apa yang kalian ketahui tentang teks biografi? 2. Setelah mencermati teks, apa saja struktur teks biografi? 3. Menurutmu, apa ciri-ciri dari teks biografi?	
D. PERSIAPAN PEMBELAJARAN	
1. Peserta didik menyiapkan kelengkapan alat belajar seperti: Buku, alat tulis, dan bahan pendukung lain harus disiapkan sebelum pembelajaran dimulai. 2. Peserta didik melakukan tes diagnostic yang diberikan guru.	
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Pertemuan ke-1	
Pendahuluan (10 menit)	1. Peserta didik menjawab salam dari pendidik. 2. Peserta didik berdoa secara khidmat dengan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Peserta didik dicek kehadirannya oleh pendidik. 4. Peserta didik bersama pendidik melaksanakan apersepsi untuk mengingat materi pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dengan yang akan dipelajari. 5. Peserta didik menyimak motivasi dan manfaat tentang kegiatan mempelajari struktur dan kebahasaan teks biografi. 6. Peserta didik menyimak paparan pendidik mengenai kompetensi dasar, tujuan, penilaian, dan langkah-langkah pembelajaran. 7. Peserta didik melakukan <i>pretest</i>.
Kegiatan Inti (60 menit)	Fase 1: Mengorientasikan peserta didik pada masalah 8. Peserta didik secara individu menerima potongan teks biografi yang memiliki struktur secara acak. 9. Peserta didik mengamati potongan teks biografi yang telah diberi oleh pendidik 10. Peserta didik menyusun potongan teks biografi tersebut agar sesuai dengan struktur

	teks biografi dan membuat teks biografi tersebut menjadi suatu keutuhan teks. 11. Peserta didik bertanya jawab dengan pendidik mengenai struktur dan kaidah kebahasaan yang ada dalam teks biografi. Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar 12. Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara heterogen dengan bimbingan dari pendidik. 13. Peserta didik menerima LKPD dari pendidik. Fase 3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok 14. Peserta didik secara individu dengan bimbingan pendidik menelaah struktur dan kebahasaan teks biografi yang terdapat dalam LKPD 15. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok mengenai hasil temuannya secara individu Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya 16. Peserta didik mengisi LKPD berdasarkan hasil diskusi. 17. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya mengenai struktur teks biografi. Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah 18. Peserta didik bersama pendidik menanggapi presentasi yang telah dilakukan kelompok.
Penutup (!0 menit)	19. Peserta didik bersama pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran. 20. Peserta didik bersama pendidik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. 21. Peserta didik melaksanakan <i>posttest</i> yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. 22. Peserta didik menerima informasi mengenai kegiatan pembelajaran untuk

	pertemuan selanjutnya. 23. Peserta didik dan pendidik berdoa bersama dan mengucapkan salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL	
1. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang menguasai materi ini dengan sangat baik, yaitu dengan cara memberikan ragam soal yang tingkatannya lebih tinggi. 2. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan baik, yaitu dengan cara memberikan pengulangan materi dasar serta materi spesifik yang kurang dikuasai oleh peserta didik seperti membuat peta konsep atau <i>mind mapping</i>.	
H. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU	
1. Apakah model pembelajaran yang saya gunakan sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik? 2. Apakah semua peserta didik mampu memahami materi dengan baik? 3. Pada bagian mana dari materi ini peserta didik mudah memahami? 4. Pada bagian mana peserta didik kesulitan dalam memahami materi ini? 5. Bagaimana kesesuaian durasi waktu dan tujuan belajar yang ingin dicapai pada pembelajaran ini?	
C. GLOSARIUM	
Teks Biografi	Harahap (2014: 6) berpendapat bahwa “biografi adalah penelitian terhadap seorang tokoh dalam hubungannya dengan masyarakat, sifat-sifat, watak, pengaruh pemikiran dan idenya, dan pembentuk watak tokoh tersebut selama hayatnya.”
D. DAFTAR PUSTAKA	
Harahap, H. (2014). <i>Biografi dan Riwayat Hidup Tokoh-Tokoh Dunia</i> . Yogyakarta: Deepublish.	

BAHAN AJAR

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Tasikmalaya
 Nama Guru : Windi Natalia
 Materi : Teks Biografi
 Kelas : X
 Fase : E

Tabel 3. 4
Tujuan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Tujuan Pembelajaran
Peserta didik mampu menjelaskan struktur teks biografi dan menjelaskan kaidah kebahasaan teks biografi.

Tabel 3. 5
Contoh Teks Biografi Kelas Eksperimen

B.J. Habibie Ditulis Oleh: Risdayani Ismail B.J. Habibie adalah salah satu tokoh panutan dan menjadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia. Beliau adalah Presiden ketiga Republik Indonesia. Nama dan gelar lengkapnya Prof. DR (HC). Ing. Dr. Sc. Mult. Bacharuddin Jusuf Habibie. Beliau dilahirkan di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, pada tanggal 25 Juni 1936. Beliau merupakan anak keempat dari delapan bersaudara, pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan RA.Tuti Marini Puspowardojo. Habibie menikah dengan Hasri Ainun Habibie pada tanggal 12 Mei 1962 dan dikaruniai dua orang putra yaitu Ilham Akbar dan Thareq Kemal. Habibie menjadi yatim sejak bapaknya yang meninggal dunia pada 3 September 1950 karena terkena serangan jantung. Setelah ayahnya meninggal, Ibunya menjual rumah dan kendaraannya kemudian pindah ke Bandung bersama anak-anaknya. Ibunya membanting tulang membiayai kehidupan anak-anaknya. Di Indonesia, Habibie menjadi Menteri Negara Ristek/Kepala BPPT selama 20 tahun, ketua Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), memimpin perusahaan BUMN strategis, dipilih menjadi Wakil Presiden RI dan menjadi Presiden RI ke 3 setelah Soeharto mundur pada tahun 1998. Pada masa jabatan Habibie, terjadi referendum di Timor Timur, sampai akhirnya Timor Timur memisahkan diri dari Indonesia. Dalam masa jabatannya yang singkat, B.J. Habibie telah meletakkan dasar bagi kehidupan demokrasi dan persatuan wilayah

di Indonesia dengan disahkannya undang-undang tentang otonomi daerah dan undang-undang tentang partai politik, UU tentang Pemilu dan UU tentang susunan kedudukan DPR/MPR.

Turun dari jabatan sebagai Presiden, Habibie kembali ke Jerman bersama keluarga. Pada tahun 2010, Ainun meninggal dunia karena kanker. Sebagai terapi atas kehilangan orang yang dicintai, Habibie membuat tulisan tentang kisah kasih dengan Ainun, yang kemudian dibukukan dengan judul "Ainun dan Habibie". Buku ini telah difilmkan dengan judul yang sama.

1. Pengertian Teks Biografi

Biografi adalah sebuah karya sastra yang berisi mengenai riwayat hidup seorang tokoh terkenal. Secara etimologi, pengertian biografi berasal dari bahasa Yunani, yakni *bios* dan *graphien*. Kata *bios* berarti hidup dan *graphien* berarti menulis, sehingga biografi merupakan tulisan yang berisi mengenai kehidupan seseorang yang biasanya memiliki dampak secara luas.

Dalam KBBI, pengertian biografi merupakan riwayat hidup (seseorang) yang ditulis oleh orang lain. Jadi, biografi biasa dianggap sebagai suatu karya tulis yang berisikan rangkaian kisah nyata tentang seorang tokoh.

Dalam sastra, biografi merupakan salah satu prosa baru yang menceritakan tentang perjalanan hidup seseorang, mulai dari awal kehidupannya di masa kecil hingga tumbuh dewasa dan meninggal dunia. Selain itu, biografi juga biasanya berisi hal-hal penting dalam hidupnya yang membuatnya terkenal, baik melalui karya, prestasi dan pemikirannya yang dinarasikan secara detail.

Menurut Sukirno (2016: 55) “biografi adalah tulisan yang di dalamnya mengisahkan kehidupan seseorang atau orang lain. Dalam tulisan tersebut juga berisi biodata dan riwayat hidup tokoh yang ditulis.” Sependapat dengan

pernyataan Harahap (2014: 6) berpendapat bahwa “biografi adalah penelitian terhadap seorang tokoh dalam hubungannya dengan masyarakat, sifat-sifat, watak, pengaruh pemikiran dan idenya, dan pembentuk watak tokoh tersebut selama hayatnya.” Sedangkan menurut Toyidin (2013 : 292) mengatakan, “bahwa biografi adalah riwayat hidup seseorang atau tokoh yang ditulis oleh orang lain.”

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan para ahli, dapat disimpulkan bahwa teks biografi merupakan teks yang mengisahkan tokoh atau pelaku, peristiwa, dan masalah yang dihadapi serta menceritakan tentang perjalanan hidup seseorang mulai dari awal kehidupannya di masa kecil hingga tumbuh dewasa dan meninggal dunia.

2. Struktur Teks Biografi

Teks biografi tentunya memiliki struktur. Teks biografi memiliki beberapa struktur atau bagian yang harus terkandung dalam biografi tersebut. Menurut Zabadi dan Sutejo (dalam Pandiangan 2019:18), “Mengemukakan beberapa struktur teks biografi yaitu: orientasi, peristiwa dan masalah, reorientasi.” Orientasi atau bagian pengenalan adalah gambaran awal tokoh atau pelaku di dalam teks biografi. Peristiwa dan masalah adalah bagian kejadian yang berisi penjelasan peristiwa-peristiwa yang dialami tokoh termasuk masalah yang dihadapinya dalam mencapai cita-citanya. Selain itu, bagian ini juga berisi hal-hal yang menarik, mengesankan, dan mengagumkan pada bagian peristiwa. Struktur yang terakhir reorientasi adalah pandangan penulis terhadap tokoh yang diceritakan.

3. Ciri Kebahasaan Teks Biografi

Dalam menulis teks biografi tentunya memiliki teks ciri kebahasaan menulis. Ciri kebahasaan teks biografi menurut Suherli, Suryama, Septiaji, Istiqomah (2017: 235),

a. Kata ganti atau pronomina.

Penggunaan kata ganti orang ketiga tunggal atau biasa disebut dengan pronomina ini biasanya dipakai secara bergantian dengan cara menyebutkan nama tokoh atau nama panggilan tokoh yang diangkat.

b. Kata kerja tindakan.

Penggunaan kata kerja tindakan ini banyak digunakan untuk menjelaskan peristiwa atau tindakan yang dilakukan oleh tokoh yang diangkat.

c. Kata adjektiva.

Penggunaan kata adjektiva banyak digunakan dalam teks biografi untuk memberikan informasi tentang sifat-sifat tokoh secara detail.

d. Kata kerja pasif.

Kata kerja pasif sendiri banyak dipakai penulis untuk menjelaskan peristiwa dan masalah yang dialami tokoh.

e. Kata sambung, kata depan, atau nomina yang berkaitan dengan urutan waktu.

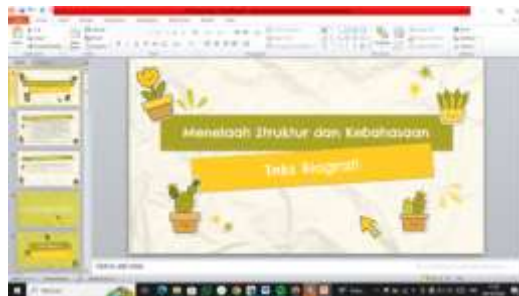
Ketiga jenis kata tersebut banyak digunakan untuk lebih memudahkan penjelasan antar peristiwa dan masalah.

f. Kata kerja.

Kata kerja sendiri banyak digunakan merupakan kata kerja yang berkaitan dengan kondisi mental untuk menjelaskan penggambaran dari tokoh yang diangkat.

MEDIA PEMBELAJARAN

1. Salindia



Gambar 3. 3
Salindia Kelas Eksperimen

2. Teks Biografi

Tabel 3. 6

Contoh Teks Biografi Kelas Eksperimen

B.J. Habibie Ditulis Oleh: Risdianti Ismail B.J. Habibie adalah salah satu tokoh panutan dan menjadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia. Beliau adalah Presiden ketiga Republik Indonesia. Nama dan gelar lengkapnya Prof. DR (HC). Ing. Dr. Sc. Mult. Bacharuddin Jusuf Habibie. Beliau dilahirkan di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, pada tanggal 25 Juni 1936. Beliau merupakan anak keempat dari delapan bersaudara, pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan RA.Tuti Marini Puspwardojo. Habibie menikah dengan Hasri Ainun Habibie pada tanggal 12 Mei 1962 dan dikaruniai dua orang putra yaitu Ilham Akbar dan Thareq Kemal. Habibie menjadi yatim sejak ayahnya yang meninggal dunia pada 3 September 1950 karena terkena serangan jantung. Setelah ayahnya meninggal, ibunya menjual rumah dan kendaraannya kemudian pindah ke Bandung
--

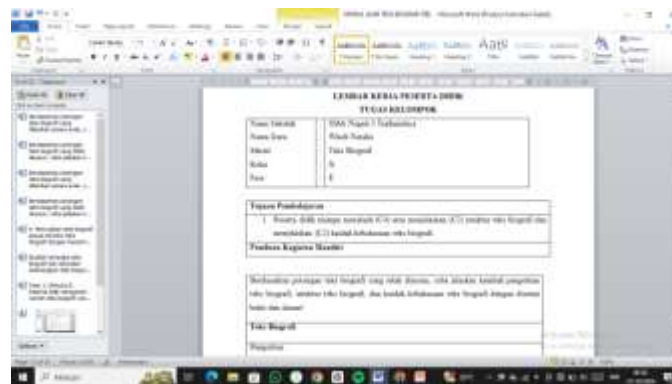
bersama anak-anaknya.

Ibunya membanting tulang membiayai kehidupan anak-anaknya. Di Indonesia, Habibie menjadi Menteri Negara Ristek/Kepala BPPT selama 20 tahun, ketua Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), memimpin perusahaan BUMN strategis, dipilih menjadi Wakil Presiden RI dan menjadi Presiden RI ke 3 setelah Soeharto mundur pada tahun 1998.

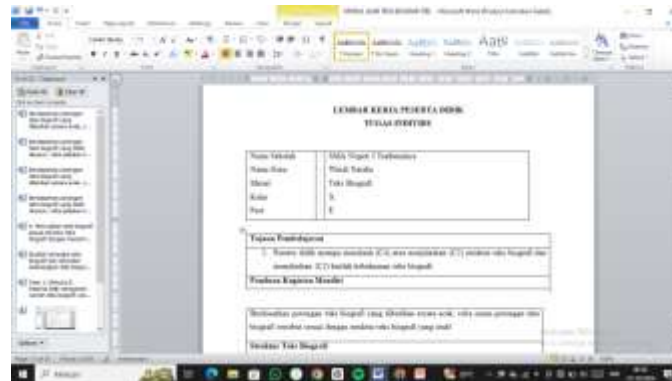
Pada masa jabatan Habibie, terjadi referendum di Timor Timur, sampai akhirnya Timor Timur memisahkan diri dari Indonesia. Dalam masa jabatannya yang singkat, B.J. Habibie telah meletakkan dasar bagi kehidupan demokrasi dan persatuan wilayah di Indonesia dengan disahkannya undang-undang tentang otonomi daerah dan undang-undang tentang partai politik, UU tentang Pemilu dan UU tentang susunan kedudukan DPR/MPR.

Turun dari jabatan sebagai Presiden, Habibie kembali ke Jerman bersama keluarga. Pada tahun 2010, Ainun meninggal dunia karena kanker. Sebagai terapi atas kehilangan orang yang dicintai, Habibie membuat tulisan tentang kisah kasih dengan Ainun, yang kemudian dibukukan dengan judul "Ainun dan Habibie". Buku ini telah difilmkan dengan judul yang sama.

3. LKPD Peserta Didik



Gambar 3. 4
LKPD Kelompok Kelas Eksperimen



Gambar 3. 5
LKPD Individu Kelas Eksperimen

TUGAS INDIVIDU

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Tasikmalaya

Nama Guru : Windi Natalia

Materi : Teks Biografi

Kelas : X

Fase : E

Tabel 3. 7
Tujuan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Tujuan Pembelajaran
1. Peserta didik mampu menjelaskan struktur teks biografi dan menjelaskan kaidah kebahasaan teks biografi.
Panduan Kegiatan Mandiri

Tabel 3. 8
LKPD Individu Kelas Eksperimen

Berdasarkan potongan teks biografi yang telah disusun, coba jelaskan kembali struktur teks biografi, dan kaidah kebahasaan teks biografi dengan disertai bukti dan alasan!
Contoh:
1. Orientasi adalah bagian pembuka yang memberikan informasi dasar tentang

tokoh, seperti nama, tempat dan tanggal lahir, keluarga, dan latar belakang pendidikan. Paragraf 1 merupakan orientasi karena bagian awal yang memperkenalkan tokoh dan menggambarkan asal-usul serta latar belakangnya.
Struktur: - Judul - Orientasi - Peristiwa dan Masalah - Reorientasi
Kaidah kebahasaan: - Kata ganti atau pronomina - Kata kerja tindakan - Kata adjektiva - Kata kerja pasif - Kata sambung, kata depan, atau nomina yang berkaitan dengan urutan waktu - Kata kerja

TUGAS KELOMPOK

Nama Sekolah	: SMA Negeri 3 Tasikmalaya
Nama Guru	: Windi Natalia
Materi	: Teks Biografi
Kelas	: X
Fase	: E

Tabel 3. 9
Tujuan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Tujuan Pembelajaran
2. Peserta didik mampu menjelaskan struktur teks biografi dan menjelaskan kaidah kebahasaan teks biografi.
Panduan Kegiatan: Potongan Teks Biografi B.J. Habibie Ditulis Oleh: Risdayanti Ismail B.J. Habibie adalah salah satu tokoh panutan dan menjadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia. Beliau adalah Presiden ketiga Republik Indonesia. Nama dan gelar lengkapnya Prof. DR (HC). Ing. Dr. Sc. Mult. Bacharuddin Jusuf Habibie. Beliau dilahirkan di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, pada tanggal 25 Juni 1936. Beliau merupakan anak keempat dari delapan

bersaudara, pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan RA.Tuti Marini Puspowardojo. Habibie menikah dengan Hasri Ainun Habibie pada tanggal 12 Mei 1962 dan dikaruniai dua orang putra yaitu Ilham Akbar dan Thareq Kemal.
Habibie menjadi yatim sejak bapaknya yang meninggal dunia pada 3 September 1950 karena terkena serangan jantung. Setelah ayahnya meninggal, Ibunya menjual rumah dan kendaraannya kemudian pindah ke Bandung bersama anak-anaknya. Ibunya membanting tulang membiayai kehidupan anak-anaknya. Di Indonesia, Habibie menjadi Menteri Negara Ristek/Kepala BPPT selama 20 tahun, ketua Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), memimpin perusahaan BUMN strategis, dipilih menjadi Wakil Presiden RI dan menjadi Presiden RI ke 3 setelah Soeharto mundur pada tahun 1998. Pada masa jabatan Habibie, terjadi referendum di Timor Timur, sampai akhirnya Timor Timur memisahkan diri dari Indonesia. Dalam masa jabatannya yang singkat, B.J. Habibie telah meletakkan dasar bagi kehidupan demokrasi dan persatuan wilayah di Indonesia dengan disahkannya undang-undang tentang otonomi daerah dan undang-undang tentang partai politik, UU tentang Pemilu dan UU tentang susunan kedudukan DPR/MPR.
Turun dari jabatan sebagai Presiden, Habibie kembali ke Jerman bersama keluarga. Pada tahun 2010, Ainun meninggal dunia karena kanker. Sebagai terapi atas kehilangan orang yang dicintai, Habibie membuat tulisan tentang kisah kasih dengan Ainun, yang kemudian dibukukan dengan judul "Ainun dan Habibie". Buku ini telah difilmkan dengan judul yang sama.

Tabel 3. 10

LKPD Kelompok Kelas Eksperimen

Berdasarkan potongan teks biografi yang diberikan secara acak, coba susun potongan teks biografi tersebut sesuai dengan struktur teks biografi yang utuh!
Struktur Teks Biografi
Judul

Orientasi
Peristiwa dan Masalah
Reorientasi

INSTRUMEN RUBRIK PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

Satuan Pendidikan : SMAN 3 TASIKMALAYA
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Fase : X/E
 Semester : Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2024

Tabel 3. 11
Instrumen Rubrik Penilain Pengetahuan Kelas Eksperimen

No	Aspek dan Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Jumlah Skor
1.	Ketepatan menjelaskan orientasi dalam teks biografi. a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan orientasi dalam teks biografi yang dibaca disertai dengan bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menjelaskan orientasi dalam teks biografi tidak disertai bukti atau alasan. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan orientasi dalam teks biografi dengan tidak disertai bukti dan alasan.	 3 2 1	2	6
2.	Ketepatan menjelaskan peristiwa dan masalah dalam teks biografi. a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan peristiwa dan masalah dalam teks biografi yang dibaca disertai dengan bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menjelaskan peristiwa dan masalah	 3 2	3	9

	dalam teks biografi tidak disertai bukti atau alasan. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan peristiwa dan masalah dalam teks biografi dengan tidak disertai bukti dan alasan.	1		
3.	Ketepatan menjelaskan reorientasi dalam teks biografi. a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan reorientasi dalam teks biografi yang dibaca disertai dengan bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menjelaskan reorientasi dalam teks biografi tidak disertai bukti atau alasan. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan reorientasi dalam teks biografi dengan tidak disertai bukti dan alasan.	3 2 1	2	6
4.	Ketepatan menjelaskan kata ganti atau pronomina pada teks biografi. a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan kata ganti atau pronomina pada teks biografi disertai dengan bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menjelaskan kata ganti atau pronomina pada teks biografi tidak disertai dengan bukti atau alasan. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan kata ganti atau pronomina pada teks biografi dengan tidak disertai bukti dan alasan.	3 2 1	3	9
5.	Ketepatan menjelaskan kata kerja atau tindakan pada teks biografi. a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan kata kerja atau tindakan pada teks biografi disertai dengan bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menjelaskan kata kerja atau tindakan pada teks biografi tidak disertai dengan bukti	3 2	2	6

	atau alasan. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan kata kerja atau tindakan pada teks biografi dengan tidak disertai bukti dan alasan.	1		
6.	Ketepatan menjelaskan kata adjektiva pada teks biografi. a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan kata adjektiva pada teks biografi disertai dengan bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menjelaskan kata adjektiva pada teks biografi tidak disertai dengan bukti atau alasan. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan kata adjektiva pada teks biografi dengan tidak disertai bukti dan alasan.	3 2 1	2	6
7.	Ketepatan menjelaskan kata kerja pasif pada teks biografi. a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan kata kerja pasif pada teks biografi disertai dengan bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menjelaskan kata kerja pasif pada teks biografi tidak disertai dengan bukti atau alasan. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan kata kerja pasif pada teks biografi dengan tidak disertai bukti dan alasan.	3 2 1	2	6
8.	Ketepatan menjelaskan kata sambung, kata depan, atau nomina yang berkaitan dengan waktu pada teks biografi. a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan kata sambung, kata depan, atau nomina yang berkaitan dengan waktu pada teks biografi disertai dengan bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menjelaskan kata sambung, kata depan, atau nomina yang berkaitan dengan waktu pada teks biografi tidak disertai dengan	3 2	2	6

	bukti atau alasan. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan kata sambung, kata depan, atau nomina yang berkaitan dengan waktu pada teks biografi dengan tidak disertai bukti dan alasan.	1		
9.	Ketepatan menjelaskan kata kerja pada teks biografi. a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan kata kerja pada teks biografi disertai dengan bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menjelaskan kata kerja pada teks biografi tidak disertai dengan bukti atau alasan. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan kata kerja pada teks biografi dengan tidak disertai bukti dan alasan.	3 2 1	2	6
Skor Maksimal				60
KKM				70

Niali Akhir = Skor Perolehan: Skor Maksimal X 100

b) Kelas Kontrol

Tabel 3. 12
Modul Ajar Kelas Kontrol

INFORMASI UMUM	
1. IDENTITAS	
Nama Penyusun	Windi Natalia
Nama Sekolah	SMAN 3 Tasikmalaya
Tahun Pelajaran	2024/2025
Materi	Teks Biografi “Menelaah Struktur dan kebahasaan Teks Biografi”
Kelas	X
Fase	E
Capaian Pembelajaran	Fase E (Umumnya untuk kelas X SMA/MA/Program Paket C) Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan

	mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.
Elemen Pembelajaran	Capaian MENYIMAK, MEMBACA DAN MEMIRSA. Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks, misalnya deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Peserta didik menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks.
Alokasi Waktu	2 x 40 menit (2 JP)
2. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik mampu menjelaskan struktur teks biografi dan menjelaskan kaidah kebahasaan teks biografi.	
3. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Menyampaikan rasa syukur terhadap kehidupan yang sedang dijalani, dan rasa syukur ketika bisa menikmati hidup dan peduli dengan lingkungan sekitar melalui teks negosiasi.
b. Mandiri	Memahami pengertian, tujuan, manfaat, ciri-ciri teks negosiasi berdasarkan pemahaman sendiri.
c. Bernalar kritis	Membandingkan dan mengidentifikasi perbedaan beserta alasannya dalam jenis teks negosiasi yang dibaca
d. Kreatif	Memberikan informasi-informasi penting yang

	terdapat pada teks negosiasi.
e. Berkebhinekaan global	Menunjukkan kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, refleksi dan tanggung jawab terhadap tugas kelompok dan tugas individu yang diberikan.
f. Gotong royong	Melakukan kegiatan kolaborasi, kepedulian, dan berbagi dalam melakukan tugas kelompok dan kegiatan presentasi hasil tugas kelompok.
4. MODEL DAN METODE	
C. Model	Discovery Learning
D. Metode	Ceramah, tanya jawab, diskusi.
5. SARANA DAN PRASARANA	
a. Media	Salindia, Teks Biografi, dan LKPD.
b. Sumber Belajar	Sumber dari internet.
KOMPONEN INTI	
D. TUJUAN PEMBELAJARAN	
1. Peserta didik mampu menjelaskan struktur teks biografi dan menjelaskan kaidah kebahasaan teks biografi.	
E. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Harahap (2014: 6) berpendapat bahwa “biografi adalah penelitian terhadap seorang tokoh dalam hubungannya dengan masyarakat, sifat-sifat, watak, pengaruh pemikiran dan idenya, dan pembentuk watak tokoh tersebut selama hayatnya.”	
F. PERTANYAAN PEMANTIK	
1. Apa yang kalian ketahui tentang teks biografi? 2. Setelah mencermati teks, apa saja struktur teks biografi? 3. Menurutmu, apa ciri-ciri dari teks biografi?	
E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN	
1. Peserta didik menyiapkan kelengkapan alat belajar seperti: Buku, alat tulis, dan bahan pendukung lain harus disiapkan sebelum pembelajaran dimulai. 2. Peserta didik melakukan tes diagnostic yang diberikan guru.	
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Pendahuluan (10 menit)	1. Peserta didik menjawab salam dari pendidik. 2. Peserta didik berdoa secara khidmat dengan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Peserta didik dicek kehadirannya oleh pendidik. 4. Peserta didik bersama pendidik melaksanakan apersepsi untuk mengingat materi pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dengan yang akan dipelajari.

	5. Peserta didik menyimak motivasi dan manfaat tentang kegiatan mempelajari struktur dan kebahasaan teks biografi. 6. Peserta didik menyimak paparan pendidik mengenai kompetensi dasar, tujuan, penilaian, dan langkah-langkah pembelajaran. 7. Peserta didik melakukan <i>pretest</i>.
Kegiatan Inti (60 menit)	Fase 1: Stimulus 8. Peserta didik mengamati contoh teks biografi yang diberikan secara acak oleh pendidik kemudian peserta didik menyusun teks biografi yang di susun secara acak tersebut. Fase 2: Identifikasi Masalah 9. Peserta didik menerima potongan teks biografi yang memiliki struktur secara acak 10. Peserta didik mengamati potongan teks biografi yang telah diberi oleh pendidik 11. Peserta didik menyusun potongan teks biografi tersebut sesuai dengan struktur teks biografi dan membuat teks biografi tersebut menjadi suatu keutuhan teks. 12. Peserta didik membentuk kelompok menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara tertib. Fase 3: Pengumpulan Data 13. Peserta didik masing-masing kelompok membahas dan berdiskusi berdasarkan petunjuk LKPD tentang: a. Menemukan struktur dan kebahasaan teks biografi dengan disertai bukti dan alasan. Fase 4: Olah Data 12. Setelah diskusi selesai, beberapa perwakilan kelompok menyajikan secara tertulis dan lisan hasil yang telah didiskusikan. Fase 5: Pembuktian 13. Peserta didik memberikan tanggapan hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya. Fase 6: Generalisasi 14. Peserta didik mendapat penghargaan berupa

	tepuk tangan dari guru dan peserta didik lainnya kepada kelompok yang sudah tampil mempresentasikan hasil diskusinya.
Penutup (!0 menit)	15. Peserta didik bersama pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran. 16. Peserta didik bersama pendidik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. 17. Peserta didik melaksanakan <i>posttest</i> yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. 18. Peserta didik menerima informasi mengenai kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 19. Peserta didik dan pendidik berdoa bersama dan mengucapkan salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL	
1. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang menguasai materi ini dengan sangat baik, yaitu dengan cara memberikan ragam soal yang tingkatannya lebih tinggi. 2. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan baik, yaitu dengan cara memberikan pengulangan materi dasar serta materi spesifik yang kurang dikuasai oleh peserta didik seperti membuat peta konsep atau <i>mind mapping</i>.	
H. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU	
1. Apakah model pembelajaran yang saya gunakan sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik? 2. Apakah semua peserta didik mampu memahami materi dengan baik? 3. Pada bagian mana dari materi ini peserta didik mudah memahami? 4. Pada bagian mana peserta didik kesulitan dalam memahami materi ini? 5. Bagaimana kesesuaian durasi waktu dan tujuan belajar yang ingin dicapai pada pembelajaran ini?	
D. GLOSARIUM	
Teks Biografi	Harahap (2014: 6) berpendapat bahwa “biografi adalah penelitian terhadap seorang tokoh dalam hubungannya dengan masyarakat, sifat-sifat, watak, pengaruh pemikiran dan idenya.”
D. DAFTAR PUSTAKA	
Harahap, H. (2014). <i>Biografi dan Riwayat Hidup Tokoh-Tokoh Dunia</i> . Yogyakarta: Deepublish.	

BAHAN AJAR

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Tasikmalaya

Nama Guru : Windi Natalia

Materi : Teks Biografi

Kelas : X

Fase : E

Tabel 3. 13
Tujuan Pembelajaran Kelas Kontrol

Tujuan Pembelajaran
Peserta didik mampu menjelaskan struktur teks biografi dan menjelaskan kaidah kebahasaan teks biografi.

Tabel 3. 14
Contoh Teks Biografi Kelas Kontrol

B.J. Habibie Ditulis Oleh: Risdayanti Ismail B.J. Habibie adalah salah satu tokoh panutan dan menjadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia. Beliau adalah Presiden ketiga Republik Indonesia. Nama dan gelar lengkapnya Prof. DR (HC). Ing. Dr. Sc. Mult. Bacharuddin Jusuf Habibie. Beliau dilahirkan di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, pada tanggal 25 Juni 1936. Beliau merupakan anak keempat dari delapan bersaudara, pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan RA.Tuti Marini Puspowardojo. Habibie menikah dengan Hasri Ainun Habibie pada tanggal 12 Mei 1962 dan dikaruniai dua orang putra yaitu Ilham Akbar dan Thareq Kemal. Habibie menjadi yatim sejak ayahnya yang meninggal dunia pada 3 September 1950 karena terkena serangan jantung. Setelah ayahnya meninggal, Ibunya menjual rumah dan kendaraannya kemudian pindah ke Bandung bersama anak-anaknya. Ibunya membanting tulang membiayai kehidupan anak-anaknya. Di Indonesia, Habibie menjadi Menteri Negara Ristek/Kepala BPPT selama 20 tahun, ketua Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), memimpin perusahaan BUMN strategis, dipilih menjadi Wakil Presiden RI dan menjadi Presiden RI ke 3 setelah Soeharto mundur pada tahun 1998. Pada masa jabatan Habibie, terjadi referendum di Timor Timur, sampai akhirnya Timor Timur memisahkan diri dari Indonesia. Dalam masa jabatannya yang singkat, B.J. Habibie telah meletakkan dasar bagi kehidupan demokrasi dan persatuan
--

wilayah di Indonesia dengan disahkannya undang-undang tentang otonomi daerah dan undang-undang tentang partai politik, UU tentang Pemilu dan UU tentang susunan kedudukan DPR/MPR.

Turun dari jabatan sebagai Presiden, Habibie kembali ke Jerman bersama keluarga. Pada tahun 2010, Ainun meninggal dunia karena kanker. Sebagai terapi atas kehilangan orang yang dicintai, Habibie membuat tulisan tentang kisah kasih dengan Ainun, yang kemudian dibukukan dengan judul "Ainun dan Habibie". Buku ini telah difilmkan dengan judul yang sama.

1. Pengertian Teks Biografi

Biografi adalah sebuah karya sastra yang berisi mengenai riwayat hidup seorang tokoh terkenal. Secara etimologi, pengertian biografi berasal dari bahasa Yunani, yakni bios dan graphien. Kata bios berarti hidup dan graphien berarti menulis, sehingga biografi merupakan tulisan yang berisi mengenai kehidupan seseorang yang biasanya memiliki dampak secara luas.

Dalam KBBI, pengertian biografi merupakan riwayat hidup (seseorang) yang ditulis oleh orang lain. Jadi, biografi biasa dianggap sebagai suatu karya tulis yang berisikan rangkaian kisah nyata tentang seorang tokoh.

Dalam sastra, biografi merupakan salah satu prosa baru yang menceritakan tentang perjalanan hidup seseorang, mulai dari awal kehidupannya di masa kecil hingga tumbuh dewasa dan meninggal dunia. Selain itu, biografi juga biasanya berisi hal-hal penting dalam hidupnya yang membuatnya terkenal, baik melalui karya, prestasi dan pemikirannya yang dinarasikan secara detail.

Menurut Sukirno (2016: 55) “biografi adalah tulisan yang di dalamnya mengisahkan kehidupan seseorang atau orang lain. Dalam tulisan tersebut juga berisi biodata dan riwayat hidup tokoh yang ditulis.” Sependapat dengan

pernyataan Harahap (2014: 6) berpendapat bahwa “biografi adalah penelitian terhadap seorang tokoh dalam hubungannya dengan masyarakat, sifat-sifat, watak, pengaruh pemikiran dan idenya, dan pembentuk watak tokoh tersebut selama hayatnya.” Sedangkan menurut Toyidin (2013 : 292) mengatakan, “bahwa biografi adalah riwayat hidup seseorang atau tokoh yang ditulis oleh orang lain.”

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan para ahli, dapat disimpulkan bahwa teks biografi merupakan teks yang mengisahkan tokoh atau pelaku, peristiwa, dan masalah yang dihadapi serta menceritakan tentang perjalanan hidup seseorang mulai dari awal kehidupannya di masa kecil hingga tumbuh dewasa dan meninggal dunia.

2. Struktur Teks Biografi

Teks biografi tentunya memiliki struktur. Teks biografi memiliki beberapa struktur atau bagian yang harus terkandung dalam biografi tersebut. Menurut Zabadi dan Sutejo (dalam Pandiangan 2019:18), “Mengemukakan beberapa struktur teks biografi yaitu: orientasi, peristiwa dan masalah, reorientasi.” Orientasi atau bagian pengenalan adalah gambaran awal tokoh atau pelaku di dalam teks biografi, Bagian ini memberikan pengantar tentang tokoh yang akan diceritakan dalam biografi, seperti nama, latar belakang keluarga, tempat, dan tanggal lahir. Orientasi membantu pembaca mengenal tokoh yang dibahas secara umum. Peristiwa dan masalah adalah bagian kejadian yang berisi penjelasan peristiwa-

peristiwa yang dialami tokoh termasuk masalah yang dihadapinya dalam mencapai cita-citanya.

Selain itu, bagian ini juga berisi hal-hal yang menarik, mengesankan, dan mengagumkan pada bagian peristiwa. Struktur yang terakhir reorientasi adalah pandangan penulis terhadap tokoh yang diceritakan, reorientasi biasanya dapat ditemukan di akhir teks biografi.

1. Ciri Kebahasaan Teks Biografi

Dalam menulis teks biografi tentunya memiliki teks ciri kebahasaan menulis. Ciri kebahasaan teks biografi menurut Suherli, Suryama, Septiaji, Istiqomah (2017: 235),

1. Kata ganti atau pronomina.

Penggunaan kata ganti orang ketiga tunggal atau biasa disebut dengan pronomina ini biasanya dipakai secara bergantian dengan cara menyebutkan nama tokoh atau nama panggilan tokoh yang diangkat.

2. Kata kerja tindakan.

Penggunaan kata kerja tindakan ini banyak digunakan untuk menjelaskan peristiwa atau tindakan yang dilakukan oleh tokoh yang diangkat.

3. Kata adjektiva.

Penggunaan kata adjektiva banyak digunakan dalam teks biografi untuk memberikan informasi tentang sifat-sifat tokoh secara detail.

4. Kata kerja pasif.

Kata kerja pasif sendiri banyak dipakai penulis untuk menjelaskan peristiwa dan masalah yang dialami tokoh.

5. Kata sambung, kata depan, atau nomina yang berkaitan dengan urutan waktu.

Ketiga jenis kata tersebut banyak digunakan untuk lebih memudahkan penjelasan antar peristiwa dan masalah.

6. Kata kerja.

Kata kerja sendiri banyak digunakan merupakan kata kerja yang berkaitan dengan kondisi mental untuk menjelaskan penggambaran dari tokoh yang diangkat.

MEDIA PEMBELAJARAN

1. Salindia



Gambar 3. 6
Salindia Kelas Kontrol

2. Teks Biografi

Tabel 3. 15
Contoh Teks Biografi Kelas Kontrol

B.J. Habibie

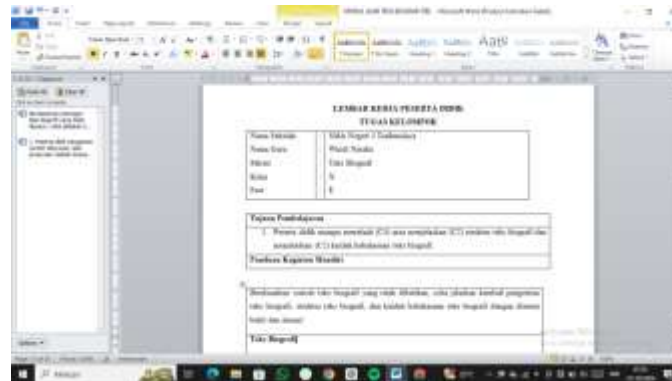
Ditulis Oleh: Risdayanti Ismail

B.J. Habibie adalah salah satu tokoh panutan dan menjadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia. Beliau adalah Presiden ketiga Republik Indonesia. Nama dan gelar lengkapnya Prof. DR (HC). Ing. Dr. Sc. Mult. Bacharuddin Jusuf Habibie. Beliau dilahirkan di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, pada tanggal 25 Juni 1936. Beliau merupakan anak keempat dari delapan bersaudara, pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan RA.Tuti Marini Puspowardjo. Habibie menikah dengan Hasri Ainun Habibie pada tanggal 12 Mei 1962 dan dikaruniai dua orang putra yaitu Ilham Akbar dan Thareq Kemal.

Habibie menjadi yatim sejak bapaknya yang meninggal dunia pada 3 September 1950 karena terkena serangan jantung. Setelah ayahnya meninggal, Ibunya menjual rumah dan kendaraannya kemudian pindah ke Bandung bersama anak-anaknya. Ibunya membanting tulang membiayai kehidupan anak-anaknya. Di Indonesia, Habibie menjadi Menteri Negara Ristek/Kepala BPPT selama 20 tahun, ketua Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), memimpin perusahaan BUMN strategis, dipilih menjadi Wakil Presiden RI dan menjadi Presiden RI ke 3 setelah Soeharto mundur pada tahun 1998. Pada masa jabatan Habibie, terjadi referendum di Timor Timur, sampai akhirnya Timor Timur memisahkan diri dari Indonesia. Dalam masa jabatannya yang singkat, B.J. Habibie telah meletakkan dasar bagi kehidupan demokrasi dan persatuan wilayah di Indonesia dengan disahkannya undang-undang tentang otonomi daerah dan undang-undang tentang partai politik, UU tentang Pemilu dan UU tentang susunan kedudukan DPR/MPR.

Turun dari jabatan sebagai Presiden, Habibie kembali ke Jerman bersama keluarga. Pada tahun 2010, Ainun meninggal dunia karena kanker. Sebagai terapi atas kehilangan orang yang dicintai, Habibie membuat tulisan tentang kisah kasih dengan Ainun, yang kemudian dibukukan dengan judul "Ainun dan Habibie". Buku ini telah difilmkan dengan judul yang sama.

3. LKPD Peserta Didik



Gambar 3. 7
LKPD Kelas Kontrol
TUGAS KELOMPOK

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Tasikmalaya

Nama Guru : Windi Natalia

Materi : Teks Biografi

Kelas : X

Fase : E

Tabel 3. 16
Tujuan Pembelajaran Kelas Kontrol

Tujuan Pembelajaran	
1. Peserta didik mampu menjelaskan struktur teks biografi dan menjelaskan kaidah kebahasaan teks biografi.	
Panduan Kegiatan:	
Potongan Teks Biografi	
B.J. Habibie Ditulis Oleh: Risdianti Ismail	
B.J. Habibie adalah salah satu tokoh panutan dan menjadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia. Beliau adalah Presiden ketiga Republik Indonesia. Nama dan gelar lengkapnya Prof. DR (HC). Ing. Dr. Sc. Mult. Bacharuddin Jusuf Habibie. Beliau dilahirkan di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, pada tanggal 25 Juni	

1936. Beliau merupakan anak keempat dari delapan bersaudara, pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan RA.Tuti Marini Puspowardojo. Habibie menikah dengan Hasri Ainun Habibie pada tanggal 12 Mei 1962 dan dikaruniai dua orang putra yaitu Ilham Akbar dan Thareq Kemal.	
Habibie menjadi yatim sejak bapaknya yang meninggal dunia pada 3 September 1950 karena terkena serangan jantung. Setelah ayahnya meninggal, Ibunya menjual rumah dan kendaraannya kemudian pindah ke Bandung bersama anak-anaknya. Ibunya membanting tulang membiayai kehidupan anak-anaknya. Di Indonesia, Habibie menjadi Menteri Negara Ristek/Kepala BPPT selama 20 tahun, ketua Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), memimpin perusahaan BUMN strategis, dipilih menjadi Wakil Presiden RI dan menjadi Presiden RI ke 3 setelah Soeharto mundur pada tahun 1998. Pada masa jabatan Habibie, terjadi referendum di Timor Timur, sampai akhirnya Timor Timur memisahkan diri dari Indonesia. Dalam masa jabatannya yang singkat, B.J. Habibie telah meletakkan dasar bagi kehidupan demokrasi dan persatuan wilayah di Indonesia dengan disahkannya undang-undang tentang otonomi daerah dan undang-undang tentang partai politik, UU tentang Pemilu dan UU tentang susunan kedudukan DPR/MPR.	
Turun dari jabatan sebagai Presiden, Habibie kembali ke Jerman bersama keluarga. Pada tahun 2010, Ainun meninggal dunia karena kanker. Sebagai terapi atas kehilangan orang yang dicintai, Habibie membuat tulisan tentang kisah kasih dengan Ainun, yang kemudian dibukukan dengan judul "Ainun dan Habibie". Buku ini telah difilmkan dengan judul yang sama.	

Tabel 3. 17

LKPD Kelompok Kelas Kontrol

Berdasarkan potongan teks biografi yang diberikan secara acak, coba susun potongan teks biografi tersebut sesuai dengan struktur teks biografi yang utuh!
Struktur Teks Biografi
Judul

Orientasi
Peristiwa dan Masalah
Reorientasi

TUGAS INDIVIDU

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Tasikmalaya

Nama Guru : Windi Natalia

Materi : Teks Biografi

Kelas : X

Fase : E

Tabel 3.18
Tujuan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Tujuan Pembelajaran
1. Peserta didik mampu menjelaskan struktur teks biografi dan menjelaskan kaidah kebahasaan teks biografi.
Panduan Kegiatan Mandiri

Tabel 3.19
LKPD Individu Kelas Eksperimen

Berdasarkan potongan teks biografi yang telah disusun, coba jelaskan kembali struktur teks biografi, dan kaidah kebahasaan teks biografi dengan disertai bukti dan alasan!
Contoh: 2. Orientasi adalah bagian pembuka yang memberikan informasi dasar tentang tokoh, seperti nama, tempat dan tanggal lahir, keluarga, dan latar belakang pendidikan. Paragraf 1 merupakan orientasi karena bagian awal yang memperkenalkan tokoh dan menggambarkan asal-usul serta latar belakangnya.
Struktur: a. Judul b. Orientasi

c. Peristiwa dan Masalah d. Reorientasi
Kaidah kebahasaan: a. Kata ganti atau pronomina b. Kata kerja tindakan c. Kata adjektiva d. Kata kerja pasif e. Kata sambung, kata depan, atau nomina yang berkaitan dengan urutan waktu f. Kata kerja

INSTRUMEN RUBRIK PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

Satuan Pendidikan : SMAN 3 TASIKMALAYA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Fase : X/E

Semester : Ganjil

Tahun Pelajaran : 2024

Tabel 3. 20
Instrumen Rubrik Penilaian Pengetahuan Kelas Kontrol

No	Aspek dan Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Jumlah Skor
1.	Ketepatan menjelaskan orientasi dalam teks biografi. a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan orientasi dalam teks biografi yang dibaca disertai dengan bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menjelaskan orientasi dalam teks biografi tidak disertai bukti atau alasan. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan orientasi dalam teks biografi dengan tidak disertai bukti dan alasan.	3 2 1	2	6

2.	Ketepatan menjelaskan peristiwa dan masalah dalam teks biografi. a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan peristiwa dan masalah dalam teks biografi yang dibaca disertai dengan bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menjelaskan peristiwa dan masalah dalam teks biografi tidak disertai bukti atau alasan. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan peristiwa dan masalah dalam teks biografi dengan tidak disertai bukti dan alasan.	3 2 1	3	9
3.	Ketepatan menjelaskan reorientasi dalam teks biografi. a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan reorientasi dalam teks biografi yang dibaca disertai dengan bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menjelaskan reorientasi dalam teks biografi tidak disertai bukti atau alasan. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan reorientasi dalam teks biografi dengan tidak disertai bukti dan alasan.	3 2 1	2	6
4.	Ketepatan menjelaskan kata ganti atau pronomina pada teks biografi. a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan kata ganti atau pronomina pada teks biografi disertai dengan bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menjelaskan kata ganti atau pronomina pada teks biografi tidak disertai dengan bukti atau alasan. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan kata ganti atau pronomina pada teks biografi dengan tidak disertai bukti dan	3 2 1	3	9

	alasan.			
5.	Ketepatan menjelaskan kata kerja atau tindakan pada teks biografi. a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan kata kerja atau tindakan pada teks biografi disertai dengan bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menjelaskan kata kerja atau tindakan pada teks biografi tidak disertai dengan bukti atau alasan. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan kata kerja atau tindakan pada teks biografi dengan tidak disertai bukti dan alasan.	3 2 1	2	6
6.	Ketepatan menjelaskan kata adjektiva pada teks biografi. a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan kata adjektiva pada teks biografi disertai dengan bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menjelaskan kata adjektiva pada teks biografi tidak disertai dengan bukti atau alasan. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan kata adjektiva pada teks biografi dengan tidak disertai bukti dan alasan.	3 2 1	2	6
7.	Ketepatan menjelaskan kata kerja pasif pada teks biografi. a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan kata kerja pasif pada teks biografi disertai dengan bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menjelaskan kata kerja pasif pada teks biografi tidak disertai dengan bukti atau alasan. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan kata kerja pasif pada teks biografi dengan tidak disertai bukti dan alasan.	3 2 1	2	6
8.	Ketepatan menjelaskan kata sambung, kata depan, atau nomina yang berkaitan dengan waktu pada teks		2	6

	biografi. a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan kata sambung, kata depan, atau nomina yang berkaitan dengan waktu pada teks biografi disertai dengan bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menjelaskan kata sambung, kata depan, atau nomina yang berkaitan dengan waktu pada teks biografi tidak disertai dengan bukti atau alasan. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan kata sambung, kata depan, atau nomina yang berkaitan dengan waktu pada teks biografi dengan tidak disertai bukti dan alasan.	3 2 1		
9.	Ketepatan menjelaskan kata kerja pada teks biografi. a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan kata kerja pada teks biografi disertai dengan bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menjelaskan kata kerja pada teks biografi tidak disertai dengan bukti atau alasan. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan kata kerja pada teks biografi dengan tidak disertai bukti dan alasan.	3 2 1	2	6
Skor Maksimal				60
KKM				70

Niali Akhir = Skor Perolehan: Skor Maksimal X 100

c. Pedoman tes

Pedoman tes berfungsi untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menelaah dan menyajikan teks biografi. Alat tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes uraian. Dalam pengujian validitas alat tes, validitas yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Budiastuti (2018: 147) berpendapat, “Validitas isi berkaitan dengan butir-

butir pernyataan (item-item) yang tersusun dalam kuesioner atau tes sudah mencakup semua materi yang hendak diukur”. Relevan dengan pendapat Budiastuti dan Bandur, Suhirman dan Yusuf (2019: 90) berpendapat, “ Untuk mengetahui tes itu valid atau tidak, harus dilakukan melalui penelaahan kisi-kisi tes untuk memastikan bahwa soal-soal tes itu sudah mewakili atau mencerminkan keseluruhan konten dari materi yang seharusnya dikuasai secara proposional”.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan kisi-kisi dan instrumen *pretest-posttest* menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi sebagai berikut.

a) Pretest

Tabel 3. 21
Pedoman Tes (*Pretest*)

Indikator	Daftar Pertanyaan
<i>Pretest</i>	<i>Petunjuk:</i> Pilihlah jawaban yang paling tepat! 1. Apa tujuan utama dari teks biografi? a. Menceritakan pengalaman pribadi penulis b. Memberi informasi tentang riwayat hidup tokoh secara inspiratif c. Menguraikan peristiwa sejarah yang berpengaruh d. Mendeskripsikan tempat bersejarah 2. Struktur teks biografi terdiri dari tiga bagian utama, yaitu... a. Orientasi, kejadian penting, reorientasi b. Pendahuluan, konflik, resolusi c. Abstraksi, isi, kesimpulan d. Latar belakang, penjelasan, penutup 3. Bagian orientasi dalam teks biografi berisi... a. Penutup yang mencakup pandangan penulis tentang tokoh b. Pengantar mengenai tokoh, seperti identitas dan latar belakang

	c. Uraian tentang peristiwa penting dalam kehidupan tokoh d. Ringkasan perjalanan hidup tokoh 4. Salah satu kaidah kebahasaan teks biografi adalah penggunaan kata kerja... a. Imperatif b. Pasif dan aktif c. Majemuk bertingkat d. Metafora 5. Di bawah ini, contoh kalimat yang sesuai dengan kaidah kebahasaan teks biografi adalah... a. "Dia merasa senang setelah berhasil menyelesaikan pekerjaannya." b. "Beliau lahir di Bandung pada 10 November 1928." c. "Tokoh itu berkata kepada para pemuda untuk berjuang bersama." d. "Gunung itu menjulang tinggi di atas awan."
--	--

b) Posttest

Tabel 3. 22
Pedoman Tes (Posttest)

Indikator	Daftar Pertanyaan
<i>Posttest</i>	<i>Petunjuk:</i> Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X)! 1. Struktur teks biografi terdiri dari tiga bagian utama, yaitu... a. Judul, orientasi, peristiwa dan masalah, reorientasi. b. Pendahuluan, konflik, resolusi c. Abstraksi, isi, kesimpulan d. Latar belakang, penjelasan, penutup 2. Bagian orientasi dalam teks biografi berisi... a. Penutup yang mencakup pandangan penulis tentang tokoh b. Pengantar mengenai tokoh, seperti identitas dan latar belakang c. Uraian tentang peristiwa penting dalam kehidupan tokoh d. Ringkasan perjalanan hidup tokoh 3. Bagian awal teks yang memperkenalkan B.J.

	Habibie sebagai tokoh panutan dan Presiden ketiga RI termasuk ke dalam bagian struktur... - Reorientasi - Peristiwa/Masalah - Orientasi - Koda 4. Kalimat "Beliau dilahirkan di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, pada tanggal 25 Juni 1936" dalam teks tersebut memberikan informasi tentang... - Pendidikan tokoh - Latar belakang keluarga tokoh - Tempat dan tanggal lahir tokoh - Jabatan-jabatan yang pernah diemban tokoh 5. Peristiwa meninggalnya ayah Habibie dan kepindahan keluarganya ke Bandung merupakan bagian dari... - Reorientasi - Peristiwa/Masalah - Orientasi - Kesimpulan 6. Berikut ini yang bukan merupakan jabatan yang pernah diemban B.J. Habibie berdasarkan teks adalah... - Menteri Negara Ristek/Kepala BPPT - Ketua Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) - Gubernur DKI Jakarta - Presiden RI 7. Apa fungsi dari bagian Peristiwa penting dalam teks biografi? - Menjelaskan peran dan kontribusi tokoh dalam kehidupan - Menguraikan latar belakang dan identitas tokoh - Menyimpulkan peran tokoh dalam sejarah - Memberikan kesan penulis terhadap tokoh 8. Teks tersebut menggunakan sudut pandang... - Orang pertama (aku/kami) - Orang kedua (kamu/anda) - Orang ketiga (ia/dia/beliau/mereka) - Campuran orang pertama dan ketiga 9. Buku yang ditulis B.J. Habibie tentang kisah
--	--

	kasihnya dengan Ainun berjudul... a. Habibie dan Ainun b. Ainun dan Habibie c. Kisah Kasih Habibie d. Kenangan Bersama Ainun 10. Tujuan penulisan teks biografi B.J. Habibie tersebut adalah... a. Mengkritik kebijakan B.J. Habibie saat menjabat sebagai presiden b. Memberikan informasi dan gambaran tentang perjalanan hidup B.J. Habibie c. Mempromosikan buku "Ainun dan Habibie" d. Menceritakan tentang kondisi politik Indonesia pada tahun 1998
--	---

Pengujian validitas soal pilihan ganda yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *corrected item-total correlation*. Azwar dalam purwanto (2018: 64) berpendapat, “Uji validitas *corrected item-total correlation* pengujianya dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor butir dengan skor total dan melakukan koreksi terhadap nilai keefisien korelasi yang over estimasi.” Butir soal diuji dengan menggunakan program SPSS 29.0 *for windows*.

Darma (2021:8) menggunakan kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut.

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.

Setelah dilakukan uji validitas, tahapan selanjutnya melakukan uji reliabilitas. Untuk melengkapi syarat dari validnya sebuah alat ukur maka diperlukan uji reliabilitas. Gunawan (2019: 112-113) berpendapat, “Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab

hal-hal yang berkaitan dengan konstruksi-konstruksi pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan akan menghasilkan data yang sama. Dengan demikian reliabilitas dapat diartikan sebagai uji untuk mengetahui kekonsistenan sebuah alat ukur.

Pengujian reliabilitas butir soal yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Widarjo (2018: 13-14) berpendapat, "Cronbach's Alpha merupakan mengukur konsistensi internal yakni mengukur seberapa dekat instrumen di dalam kuesioner." Kemudian untuk reliabilitas tes yang digunakan yakni *corrected item-total correlation* dengan bantuan program SPSS 29.0 *for windows*. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas sebagai berikut.

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka instrumen tes dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Arikunto dalam Sunarti dan Rahmawati (2014: 99) membagi tingkat reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3. 23
Koefisien Realibilitas dan Tingkat Realibilitas

Koefisien reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,7999	Tinggi

0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

e. Pedoman penilaian

Pedoman penilaian memiliki fungsi untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik dari pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks biografi. Terdapat beberapa pedoman penilaian yang digunakan penulis dalam penelitian ini diantaranya yakni pedoman penilaian asesmen formatif dan asesmen sumatif. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan pedoman penilaian sebagai berikut.

Tabel 3. 24
Pedoman Penilaian

No	Aspek dan Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Jumlah Skor
1.	Ketepatan menjelaskan orientasi dalam teks biografi. a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan orientasi dalam teks biografi yang dibaca disertai dengan bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menjelaskan orientasi dalam teks biografi tidak disertai bukti atau alasan. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan orientasi dalam teks biografi dengan tidak disertai bukti dan alasan.	3 2 1	2	6
2.	Ketepatan menjelaskan peristiwa dan masalah dalam teks biografi. a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan peristiwa dan masalah dalam teks biografi yang dibaca disertai dengan bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menjelaskan peristiwa dan masalah	3	3	9

	dalam teks biografi tidak disertai bukti atau alasan. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan peristiwa dan masalah dalam teks biografi dengan tidak disertai bukti dan alasan.	2 1		
3.	Ketepatan menjelaskan reorientasi dalam teks biografi. a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan reorientasi dalam teks biografi yang dibaca disertai dengan bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menjelaskan reorientasi dalam teks biografi tidak disertai bukti atau alasan. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan reorientasi dalam teks biografi dengan tidak disertai bukti dan alasan.	3 2 1	2	6
4.	Ketepatan menjelaskan kata ganti atau pronomina pada teks biografi. a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan kata ganti atau pronomina pada teks biografi disertai dengan bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menjelaskan kata ganti atau pronomina pada teks biografi tidak disertai dengan bukti atau alasan. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan kata ganti atau pronomina pada teks biografi dengan tidak disertai bukti dan alasan.	3 2 1	3	9
5.	Ketepatan menjelaskan kata kerja atau tindakan pada teks biografi. a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan kata kerja atau tindakan pada teks biografi disertai dengan bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menjelaskan kata kerja atau tindakan pada teks biografi tidak disertai dengan bukti	3 2	2	6

	atau alasan. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan kata kerja atau tindakan pada teks biografi dengan tidak disertai bukti dan alasan.	1		
6.	Ketepatan menjelaskan kata adjektiva pada teks biografi. a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan kata adjektiva pada teks biografi disertai dengan bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menjelaskan kata adjektiva pada teks biografi tidak disertai dengan bukti atau alasan. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan kata adjektiva pada teks biografi dengan tidak disertai bukti dan alasan.	3 2 1	2	6
7.	Ketepatan menjelaskan kata kerja pasif pada teks biografi. a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan kata kerja pasif pada teks biografi disertai dengan bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menjelaskan kata kerja pasif pada teks biografi tidak disertai dengan bukti atau alasan. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan kata kerja pasif pada teks biografi dengan tidak disertai bukti dan alasan.	3 2 1	2	6
8.	Ketepatan menjelaskan kata sambung, kata depan, atau nomina yang berkaitan dengan waktu pada teks biografi. a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan kata sambung, kata depan, atau nomina yang berkaitan dengan waktu pada teks biografi disertai dengan bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menjelaskan kata sambung, kata depan, atau nomina yang berkaitan dengan waktu pada teks biografi tidak disertai dengan	3 2	2	6

	bukti atau alasan. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan kata sambung, kata depan, atau nomina yang berkaitan dengan waktu pada teks biografi dengan tidak disertai bukti dan alasan.	1		
9.	Ketepatan menjelaskan kata kerja pada teks biografi. a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan kata kerja pada teks biografi disertai dengan bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menjelaskan kata kerja pada teks biografi tidak disertai dengan bukti atau alasan. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan kata kerja pada teks biografi dengan tidak disertai bukti dan alasan.	3 2 1	2	6
Skor Maksimal				60
KKM				70

Niali Akhir = Skor Perolehan: Skor Maksimal X 100

G. Prosedur Penelitian

Penelitian tentunya mempunyai langkah-langkah. Prosedur penelitian dari metode yang dilaksanakan penulis sesuai dengan Heryadi (2014: 50) yakni sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen.
2. Membangun kerangka pikir penelitian.
3. Menyusun instrumen penelitian.
4. Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih.
5. Mengumpulkan data variabel Y sebagai dampak dari eksperimen.
6. Menganalisis data.

7. Merumuskan simpulan.

Prosedur penelitian tersebut dalam penelitian yang dilaksanakan penulis, dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Penulis melakukan wawancara pada pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMAN 3 Kota Tasikmalaya dan dari hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa minat, motivasi serta keaktifan peserta didik ketika mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia masih kurang. Selain itu, kurangnya bervariasi penggunaan model pembelajaran dalam pembelajaran karena diperoleh informasi bahwa dalam menggunakan model pembelajaran pendidik lebih sering menggunakan model pembelajaran ceramah dan model pembelajaran kooperatif. Penulis menentukan cara untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan mengujicobakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks biografi.
2. Berdasarkan pengkajian dari masalah, model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang sesuai dengan materi teks biografi. Hal ini karena model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dalam memecahkan permasalahan yang terdapat dalam teks biografi. Selain itu, peserta didik juga dapat meneladani hal-hal yang dapat diteladani dari teks biografi di antaranya adalah pendidikan dari tokoh dalam

teks biografi, perjalanan kehidupan tokoh, karakter tokoh, sifat tokoh, karier, dan beberapa kepribadian lainnya yang dapat dijadikan panutan.

3. Penulis menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini, instrumen penelitiannya yang disusun dan disiapkan penulis meliputi: pedoman wawancara, pedoman observasi, modul ajar untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, pedoman tes, dan pedoman penilaian.
4. Penulis memberikan perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas eksperimen.
5. Penulis mengumpulkan data dari hasil uji coba model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks biografi.
6. Penulis Menganalisis data yang terkumpul dengan menggunakan uji prasyarat analisis statistik dan uji coba hipotesis. Untuk menguji normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk dan untuk menguji homogenitas data menggunakan uji Levene. Setelah mengetahui data berdistribusi tidak normal dan homogen, maka pengujian hipotesis dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan uji Wilcoxon. Penulis juga menggunakan uji Peningkatan (N-Gain Score) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan di kelas kontrol.
7. Penulis merumuskan simpulan dari hasil data yang dianalisis.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik analisis data statistika deskriptif non parametrik. Heryadi (2022: 3) berpendapat, “Statistika deskriptif non parametrik merupakan metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan dan meringkas data tanpa mengasumsikan distribusi tertentu dari data tersebut. Tujuan dari pengolahan dan analisis data yakni untuk menjawab serta menguji hipotesis dari penulis.

a. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yakni menggunakan program SPSS 29.0 *for windows*. Tujuan dari uji normalitas data yakni untuk mengetahui serta mengkaji normal atau tidaknya data yang ada dalam penelitian. Pengambilan uji yang digunakan untuk mendeteksi normal atau tidaknya suatu data dengan uji Shapiro_Wilk.

Menurut Herlina (2019:83) menjabarkan prosedur uji normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk sebagai berikut.

- 1) Masukan data.
- 2) Dalam SPSS, klik Analyze-Descriptive Statistic-Explore.
- 3) Pindahkan data ke Dependent List yang terdapat pada jendela Explore.
- 4) Klik Plots pada jendela Explore.
- 5) Pilih Factor Levels Together- Stem and Leaf- Normality Plots with Test.

- 6) Klik Continue lalu klik Ok.
- 7) Muncul output dari uji Shapiro-Wilk pada SPSS.

Sujarweni (2015: 55) menetapkan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- 1) Jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.
 - 2) Jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- b) Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data yang digunakan penulis menggunakan program SPSS 29.0 *for windows*. Tujuan dari uji homogenitas yakni untuk mengetahui homogen atau tidaknya sebaran data. Pengambilan uji homogenitas yang digunakan oleh penulis adalah uji Levene.

Menurut Faradiba (2020: 27) menjabarkan prosedur uji homogenitas dalam uji Levene sebagai berikut.

- 1) Buka file data yang akan dianalisis. Pilih Analyze- Descriptive Statistic- Explore.
- 2) Pilih Y (variabel yang akan dihitung) sebagai Dependent List dan X (kode kelompok) sebagai Factor List.
- 3) Pilih Plots- Levene test untuk Untransformed.
- 4) Klik Continue kemudian klik Ok.

Faradiba (2020: 29) menetapkan dasar penetapan homogenitas sebagai berikut.

- a) Tetapkan taraf signifikansi uji, misalnya $\alpha=0,05$.
- b) Bandingkan p dengan taraf signifikansi yang diperoleh.
- c) Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka variansi setiap sampel tidak sama (homogen)
- d) Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka variabel setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk meneliti ada tidaknya pengaruh dari model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks biografi pada peserta didik kelas X SMAN 3 Kota Tasikmalaya tahun ajar 2024/2025. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian yakni uji Wilcoxon.

a. Uji wilcoxon

Heryadi (2022:59) berpendapat, “Uji wilcoxon sangat tepat digunakan dalam uji perbedaan data yang salah satunya atau keseluruhan variabel yang dibandingkan tidak berdistribusi normal.” Untuk pengujian yang dilaksanakan penulis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 29.0 *for windows*. Uji wilcoxon digunakan untuk Sedangkan Subandriyo (2020:11) menjabarkan prosedur perhitungan uji Wilcoxon sebagai berikut.

- a. Buku lembar kerja baru caranya File – New.
- b. Isikan data variabel dengan data yang diperlukan.

- c. Isilah data pada Data View sesuai dengan data yang diperoleh.
- d. Jangan lupa simpan file kerja ini dengan menu File-Save (atau menekan Nonparametric Test- 2 Related Samples).
- e. Untuk menjalankan prosedur ini yakni dari menu kemudian pilih Analyze- Nonparametric Test – 2 Related Samples.
- f. Setelah itu pindahkan variabel sebelum dan sesudah pada kolom Test Pair (s) List, sedangkan untuk Test Type pilihlah wilcoxon.
- g. Pilih Ok, kemudian akan muncul output dari uji Wilcoxon pada SPSS.

Sujarweni (2015: 80) berpendapat dan menetapkan dasar pengambilan keputusan berdasarkan uji wilcoxon sebagai berikut.

- a) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima.
- b) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.

c. Uji Peningkatan (N-Gain Score)

Uji peningkatan atau N-Gain Score merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengukur kemampuan kognitif berupa hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan di kelas kontrol setelah mengikuti *pretest* dan *posttest* ketika sebelum dan sesudah pembelajaran. Pengujian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 29.0 *for windows*. Menurut Hake (1998: 65) membagi kategori perolehan nilai N-Gain Score sebagai berikut.

Tabel 3. 24
Kategori Perolehan Nilai N-Gain Score

Nilai N-Gain	Kategori
$G > 0.7$	Tinggi

$0.7 > g \geq 0.3$	Sedang
$G < 0.3$	Rendah

Raharjo (2019) menjabarkan prosedur penghitungan N-Gain Score di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

- 1) Buatlah pengelompokan data berdasarkan data pretest dan posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Selanjutnya, buka program SPSS lalu klik Variable View. Pada kolom Values ketik angka 1 untuk kelas eksperimen lalu klik Add. Kemudian klik angka 2 untuk kelas kontrol, lalu klik Add dan Ok.
- 3) Langkah berikutnya, klik Data View, lalu masukkan angka kategorisasi kelas ke kolom variabel "Kelompok", nilai pretest ke kolom variabel "Pre" dan nilai posttest ke kolom variabel "Post". Untuk pengisian dimulai dari data kelas eksperimen dan diikuti data kelas kontrol.
- 4) Selanjutnya, untuk menghitung selisih nilai pretest dengan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan klik Transform lalu klik Compute Variable.
- 5) Pada Target Variable ketik "Post_Kurang_Pre" lalu pada Numeric Expression ketik "Post-Pre" kemudian klik Ok.
- 6) Langkah berikutnya klik Transform Compute Variable. Hapus tulisan yang ada pada Target Variable lalu ketik "Seratus_Kurang_Pre" selanjutnya hapus tulisan yang ada pada Numeric Expression lalu ketik "100-Pre" kemudian klik Ok.

- 7) Klik menu Transform Compute Variable. Hapus tulisan yang ada pada Target Variable lalu ketik "NGain Score" selanjutnya hapus tulisan yang ada pada Numeric Expression lalu "Post Kurang Pre/Seratus_Kurang_Pre" kemudian klik Ok.
- 8) Klik menu Transform Compute Variable. Hapus tulisan yang ada pada Target Variable lalu ketik "NGain Persen" selanjutnya hapus tulisan yang ada pada Numeric Expression lalu ketik "NGain_Score* 100" kemudian klik Ok.

I. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 3 Kota Tasikmalaya pada peserta didik kelas X tahun ajaran 2024/2025. Peserta didik yang dilibatkan dalam penelitian yakni kelas X.E-11 sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas X.E-10 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan mulai Januari 2025 sampai dengan Februari 2025.